

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Yaitu penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial. Dalam penelitian ini, peneliti memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya kebijakan, produk, kelembagaan, kegiatan dan pengelolaan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Mandailing Natal. Dalam mendapatkan hasil penelitian yang akurat maka penulis membutuhkan waktu untuk melakukan penelitian langsung kelapangan (lokasi) dan lama penelitian yang akan dilakukan +- 3 Bulan.

#### C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>2</sup> Sumber data utama diperoleh dari kata-kata, tindakan. Jenis data dibagi atas dua bagian yaitu:

---

<sup>1</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung :2009 h 6

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka cipta 2010 h 172

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama baik dari individu maupun perorangan. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pengurus dan pengurus harian bidang dakwah.

### 2. Data Skunder

Data sekunder data yang diperoleh dari dokumen publikasi, yang sudah dalam bentuk jadi. Data sekunder ini diperoleh dari bahan kepustakaan. Data ini diperoleh dari buku-bukuan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan tema yang dibahas dalam penelitian. Peneliti menggunakan data ini sebagai data pendukung yang berhubungan dengan Penggerakan dakwah MUI Kabupaten Mandailing Natal.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya.

Karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu pancaindra lainnya.<sup>3</sup>

Dalam observasi awal yang penulis lakukan, penulis bergabung di tengah-tengah masyarakat, melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang ada, dan juga mengamati bagaimana masyarakat mengikuti kegiatan atau program yang dikeluarkan oleh MUI.

---

<sup>3</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana 2007 h 118

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.<sup>4</sup> Dalam wawancara ini penulis menggunakan pendekatan petunjuk umum wawancara. Jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan. Petunjuk wawancara ini hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses dan isi wawancara untuk menjaga agar pokok-pokok yang direncanakan dapat seluruhnya tercakup.<sup>5</sup> Dalam hal ini penulis melakukan wawancara awal pengurus-pengurus yang ada.

## 3. Studi Dokumen

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan yang penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan atas dasar perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup>Mardalis, *Metodepenelitian*, Jakarta:2006 bumiAksara h. 65

<sup>5</sup>Lexy j. Moleong, *Op.Cit*, h. 187

<sup>6</sup>Basrowi, &Suwardi, *MemahamiPenelitianKualitatif*, Jakarta:2008 RinekaCipta h. 158

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Setelah data diperoleh dari penelitian baik melalui observasi, wawancara, data tersebut takan diperiksa dan diteliti kelengkapannya.

Untuk menganalisis, data yang terkumpul, maka penulis menggunakan beberapa cara yaitu:

1. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Memilah dan memilih data yang sesuai dan fokus penelitian sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran hasil penelitian.
2. Penyajian data yaitu penyajian sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan dari berbagai data yang diperoleh sebagai hasil dari sebuah penelitian.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Basrowi, &Suwardi, *Ibid*, h.209-210

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keakuratan, keabsahan dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Agar penelitian yang dilakukan membawa hasil yang tepat dan benar sesuai konteksnya dan latar budaya sesungguhnya.

Untuk menguji keabsahan data, dalam penelitian ini penulis menggunakan dua cara yaitu:

### 1. Memperpanjang waktu keikutsertaan peneliti dilapangan

Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrument penelitian. Kesahihan dan keabsahan data sangat ditentukan oleh komitmen, keikutsertaan, dan keterlibatan peneliti secara intens dan bermakna dalam penelitian yang dilakukan. Dengan memperpanjang pengamatan maka peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru.<sup>8</sup>

Dalam hal ini peneliti kelapangan untuk mengamati dan mewawancara kembali sumber data, untuk menguji keabsahan data yang didapatkan sebelumnya maupun untuk mendapat informasi baru. Dalam hal ini penelitian yang akan dilakukan.

### 2. Melakukan Triangulasi (*Triangulation*) sesuaiatauran

Triangulasi dalam pengujian keabsahan ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai

---

<sup>8</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: 2014  
Kencana h 394

waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi teknik, dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara, wawancara, observasi dan teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>9</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
IMAM BONJOL  
PADANG

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, Bandung: 2016 Alfabeta 273-274